

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan suatu bangsa yang Multikultural. Multikultural ini sendiri berkaitan dengan keragaman budaya, suku bangsa, agama dan lainnya. Wilayah dari Sabang sampai Merauke menyajikan sebuah pesona kebudayaan yang memiliki daya tarik tersendiri. Budaya ada atas kreatifitas serta cita rasa manusia. Dalam budaya itu manusia bukan lagi hidup untuk kepentingan pribadi atau individu, tetapi untuk kepentingan bersama. Hal ini tidak menghilangkan kepribadian manusia sebagai makhluk individu, namun menciptakan cita rasa bersama menuju pembangunan manusia yang lebih harmonis, adil dan sejahtera. Seperti yang kita ketahui pada dasarnya bahwa manusia dalam kehidupannya selain sebagai makhluk individu dia juga merupakan makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dengan manusia lain untuk setiap aktivitas kehidupannya.

Dalam kehidupan masyarakat Manggarai Timur memiliki banyak tradisi yang selalu ada dalam kehidupan sehari-harinya. Setiap tradisi yang ada semuanya memiliki makna dan tujuannya masing-masing. Salah satu tradisi yang paling sering dijumpai dalam kehidupan masyarakat Manggarai Timur khususnya di Mukun, Desa Mokol Kecamatan Kota Komba Utara yaitu acara adat pesta sekolah. Adat atau budaya pesta sekolah merupakan kegiatan adat yang ada sebagai bentuk dan keikutsertaan masyarakat dalam berkontribusi terhadap biaya pendidikan.

Adat pesta sekolah merupakan suatu pesta adat yang sering dilakukan ketika seorang anak sudah menyelesaikan pendidikan menengah atas, dan hendak melanjutkan pendidikan ke tingkat Perguruan Tinggi. Masyarakat Manggarai Timur, khususnya di Mukun pada umumnya sangat peka atau memperhatikan Pendidikan putera/puteri mereka meskipun dengan segala

keterbatasan ekonomi yang dimiliki. Bagi orang tua di Mukun, Pendidikan seorang anak sangat dinomorsatukan, sehingga apapun kondisi keuangan orang tua selalu punya berbagai usaha untuk mengantarkan cita-cita sang anak sampai kepada tujuan. Bukan tanpa alasan namun karena begitu besar cinta dan kasih orang tua terhadap anak, sehingga diharapkan dengan memberikan Pendidikan yang tinggi seorang anak dapat merasakan kehidupan yang jauh lebih baik dari kehidupan mereka (Orang tua) saat ini. Sebuah keinginan yang sederhana dari orang tua untuk mengasahi anak-anaknya.

Pada wawancara awal via telepon peneliti dengan narasumber pertama peneliti dengan bapak Endi pada hari Minggu, 28 Januari 2024, sebagai masyarakat asli Mukun yang tinggal di Mukun beliau menyampaikan bahwa adat pesta sekolah merupakan suatu kegiatan adat yang bermakna positif bagi peningkatan pendidikan kaum muda khususnya bagi yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Apalagi di era yang modern sekarang ini sangat penting bagi semua orang tua untuk memperhatikan Pendidikan setiap anak, narasumber juga mengatakan bahwa di zaman sekarang ini kami orang tua berfikir bahwa kehadiran pesta sekolah ini memang betul-betul menjadi hal yang disyukuri karena sudah sangat membantu Pendidikan setiap anak muda di Mukun ini, jika pada zaman kami dulu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi bukanlah suatu hal yang terfikirkan dan diutamakan oleh orang tua pada zaman dulu. Karena pada zaman dulu, Sebagian besar para orang tua berfikir bahwa nanti kalau anak kami bersekolah siapa yang merawat tanah yang kami punya, sawah, kebun dan aset lainnya siapa yang merawat. Hanya saja kurangnya acara adat pesta sekolah ini hanya diutamakan bagi setiap anak sulung di setiap keluarga sementara Pendidikan anak seharusnya masih bisa berlanjut sampai anak-anak selanjutnya di setiap keluarga. Oleh karena itu mungkin lebih baik jika nantinya pesta sekolah ini semakin berkembang sehingga acara adat ini dapat berlangsung bagi setiap anak dalam keluarga, kata bapak Endi pada wawancara via telepon.

Kehadiran adat pesta sekolah menjadi salah satu sarana positif bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Mukun, terutama kebutuhan masyarakat dalam mengakses pendidikan anak. Adat Pesta sekolah bisa juga dikatakan sebagai suatu arisan dan bentuk kerjasama masyarakat dalam meringankan biaya pendidikan bagi setiap anak yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Tidak dapat dipungkiri bahwa pesta sekolah menjadi faktor pendukung bagi keberlanjutan pendidikan anak-anak yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi bagi masyarakat di Mukun Desa Mokel, karena Orang tua yang menyekolahkan anak di perguruan tinggi tentu saja merasa sangat dibantu dengan adanya adat pesta sekolah.

Dalam acara atau tradisi adat pesta sekolah biasanya selalu diartikan dengan kalimat atau *Goet* yang kerap kali muncul sebagai tema di setiap undangan pesta sekolah yang dibagikan kepada masyarakat "*Tegi campe agu momang*". "*Tegi campe agu momang*" yang Artinya 'memohon bantuan dan belas kasih'. Tentunya acara tersebut sebagai wujud rasa solidaritas masyarakat dalam membantu meringankan beban biaya Pendidikan. Pesta sekolah biasanya dilakukan melalui kesepakatan warga sekampung untuk membuat pesta. Sebelum pelaksanaan pesta, pihak penyelenggara pesta membagi undangan kepada warga kampung dan warga di sekitar kampung penyelenggara pesta atau mengundang warga kampung tetangga. Besar kecilnya hasil yang terkumpul tergantung seberapa sering si pembuat acara menghadiri undangan di acara adat pesta sekolah pihak lain ke berbagai tempat. Dalam hal ini ada hukum timbal balik atau bisa juga seperti hukum tabur tuai yang terjadi, hal ini terjadi karena sistem dari adat pesta sekolah ini sendiri yang serupa dengan acara arisan, yang memiliki sistem bergilir dan bergantian. Semakin sering kita menghadiri undangan, maka semakin banyak tamu undangan yang hadir ke acara kita sendiri, dan tentunya juga berpengaruh juga terhadap hasil atau besarnya uang/dana yang terkumpul dari acara adat pesta sekolah tersebut. Karena dalam acara adat pesta sekolah ini sendiri, setiap keluarga yang hadir

akan dicatat kehadirannya oleh bendahara dari pihak penyelenggara acara adat pesta sekolah ini sendiri, dan juga setiap keluarga yang hadir sudah ditentukan berapa banyak minimal uang wajib yang harus dia serahkan dalam acara adat ini sendiri dan juga dalam acara adat pesta sekolah ini ada pelepasan berbagai barang makanan dan minuman yang wajib dibeli oleh setiap orang yang hadir dalam acara adat tersebut. Itulah mengapa kehadiran, sangat mempengaruhi jumlah uang yang dihasilkan dalam acara adat pesta sekolah ini sendiri. Oleh karena itu pesta sekolah merupakan suatu kegiatan sosial yang mendapatkan respon baik dari masyarakat Mukun.

Sebagai contoh perbandingan bagaimana besarnya antusias dukungan masyarakat Mukun terhadap kehadiran acara adat pesta sekolah, dalam wawancara via online narasumber memberikan perbandingan dari salah satu acara yang kegiatannya juga berupa pengumpulan uang/dana, namun untuk tujuan yang berbeda yakni acara adat "*kumpul kope*". Di Mukun terdapat beberapa acara adat yang bentuknya berupa pengumpulan dana/uang, contohnya kumpul kope yang merupakan suatu acara adat yang kegiatannya untuk mengumpulkan dana/uang bagi seorang pria yang hendak menikah dan hendak membayar belis perempuan yang ingin dinikahi dengan anak laki-laki, dan acara ini juga dilakukan setiap tahunnya. Tetapi antara kedua acara adat ini mendapatkan respon yang berbeda dari masyarakat Mukun. Dominannya masyarakat Mukun sangat antusias bila acara adatnya itu berupa pesta sekolah karena mereka tahu bahwa uang/dana yang dikumpulkan ini berguna untuk menunjang pendidikan bagi para kaum muda di kampung Mukun ini sendiri. Bahkan bagi keluarga yang tidak memiliki anak saja, mereka tetap ikut mengambil bagian dari acara adat pesta sekolah. Semua ini tidak lari jauh dari besarnya antusias masyarakat Mukun dalam memberikan dukungan bagi pendidikan kaum muda di wilayah Mukun. Beda hal dengan acara pengumpulan uang pada acara adat *Kumpul kope*. Dalam pengumpulan uang/dana acara adat kumpul kope tidak semua masyarakat terlibat, khususnya bagi keluarga yang tidak memiliki anak. Inilah

gambaran besarnya kepekaan dan kepedulian para orang tua di Mukun terhadap Pendidikan anak-anak mereka. Dari sini melihat bahwa acara adat pesta sekolah merupakan suatu kegiatan adat yang patut dibanggakan oleh masyarakat Manggarai pada umumnya. Karena dari berbagai acara adat yang ada masyarakat Manggarai memiliki suatu tradisi yang kehadirannya mempunyai dampak atau nilai yang sangat positif terhadap perkembangan kaum muda dalam dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak ataupun penting mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak ada habisnya. Pendidikan secara umum, mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat.

Dilihat dari kenyataan ini, kita menyadari bahwa masa depan bangsa ini tergantung pada kaum muda sekarang karena kaum muda di jaman sekarang ini yang akan menjadi generasi penerus bangsa kita tercinta yakni Indonesia. Hal ini seiring dengan bagaimana usaha dari pemerintah indonesia untuk memajukan negara ini di berbagai bidang, mulai dari pembangunan di bidang ekonomi, sosial dan juga pembangunan di bidang pendidikan. Maka dari sini acara adat pesta sekolah diharapkan seiring berjalanya waktu dapat menjadi suatu kegiatan sosial yang berkelanjutan. Hal ini karena berdasarkan kenyataannya bahwa memang acara adat pesta sekolah ini sendiri menjadi suatu kegiatan sosial yang mempunyai pengaruh yang baik bagi pendidikan kaum muda di Manggarai, khususnya di Mukun. Oleh karena itu, setiap tempat di berbagai daerah di Indonesia itu penting untuk diperhatikan bagaimana kondisi pendidikannya. Majunya Pendidikan di berbagai tempat di Indonesia bukan hanya didukung

oleh pemerintah dalam hal bagaimana pemenuhan terhadap fasilitas yang memadai di dunia Pendidikan, penepatan para pendidik yang profesional. Tetapi, Pendidikan bagi kaum muda juga dipengaruhi oleh latar belakang keadaan orang tua sebagai faktor pendukung paling utama bagi seorang anak untuk melanjutkan pendidikannya. Apalagi jika dilihat dari kenyataan bahwa, Pendidikan kaum muda memiliki banyak tantangannya mulai dari kesiapan diri sendiri untuk tetap mau memiliki tekad yang kuat agar tetap bertahan dan bertujuan dalam meraih ilmu pada dunia Pendidikan sampai pada dukungan dari para orang tua yang menjadi sumber utama dari kesiapan para kaum muda dalam meraih atau memperoleh ilmu Pendidikan. Dukungan dari orang tua terdiri dari berbagai hal, mulai dari bagaimana orang tua menyiapkan mental anak-anak mereka untuk merajut ilmu di dunia Pendidikan sampai pada kesiapan biaya Pendidikan bagi anak-anak mereka yang merupakan menjadi faktor paling penting juga.

Pendidikan juga merupakan salah satu kunci kemajuan bangsa dan negara. Dalam meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia, hubungan antara pemerintah, masyarakat dan swasta merupakan hubungan yang tidak terpisahkan dalam perannya dalam meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, baik dari segi pembiayaan maupun tenaga dan fasilitas. Pendidikan yang berkualitas merupakan investasi yang mahal. Kesadaran masyarakat untuk menanggung biaya pendidikan pada hakikatnya hendak memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai sektor publik yang dapat melayani masyarakat dengan berbagai pengajaran, pembinaan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa.

Di Mukun, Desa Mokel banyak kaum muda yang bisa mengenyam Pendidikan ke jejang perkuliahan karena salah satu faktor utama dari kendala pendidikan yaitu biaya pendidikan, sudah terbantu atau sudah teratasi melalui suatu kegiatan sosial yakni acara adat pesta sekolah. Meskipun begitu ada Sebagian kecil kaum muda juga yang menyelesaikan

pendidikannya di bangku SMA belum bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan karena dipengaruhi oleh ketidakmampuan orang tua dalam membiayai dana sang anak saat di bangku perkuliahan. Dilihat dari kenyataan yang ada di kampung Mukun rata-rata para anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang Pendidikan tinggi ini, yang meskipun sudah ada hadirnya acara adat pesta sekolah ini merupakan anak dari para orang tua yang memiliki lebih dari satu dan 2 anak. Karena dalam budaya pesta sekolah ini sendiri memiliki aturan bahwa yang biaya pendidikannya bisa dibantu melalui acara adat pesta sekolah ini satu anak untuk setiap keluarga.

Melihat fakta seberapa pentingnya pendidikan bagi kaum muda dan juga beriringan dengan adanya kendala bagi beberapa anak yang tidak bisa melanjutkan Pendidikan ke jenjang perkuliahan, maka Masyarakat Mukun, Desa Mokel khususnya para kaum orang tua memiliki kepekaan terhadap hal ini, yakni pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka di era sekarang ini. Oleh karena itu bagi masyarakat Mukun kehadiran adat pesta sekolah sebagai suatu kegiatan sosial sangatlah membantu anak-anak mereka dalam melaksanakan Pendidikan. Oleh karena itu, keberlanjutan dari adat pesta sekolah baik untuk tetap dipertahankan pada era sekarang ini, apalagi Ketika jika dilihat dari kenyataan bahwa dari segenap kaum muda di Mukun yang sudah menyelesaikan Pendidikan di Tingkat SD, SMP, dan SMA Sebagian besarnya melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibantu dengan adanya acara adat pesta sekolah. Karena, pada kenyataannya bahwa Sebagian besar kaum muda yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi sekarang ini itu semuanya dibantu dengan dana dari hasil acara adat pesta sekolah. Sehingga jika dilihat dari kenyataan ini, acara adat pesta sekolah merupakan suatu kegiatan sosial yang penting dan pantas untuk diberlanjuti karena mempunyai nilai yang positif bagi Pendidikan kaum muda di Mukun Manggarai Timur. Dengan demikian dapat dilihat bahwa kehadiran acara adat pesta sekolah sangat baik dan besar manfaatnya karena adat ini juga mendapatkan tanggapan dan reaksi yang

positif dari masyarakat Mukun ini sendiri, hal ini dikarenakan bagian dari bentuk kepedulian dan kepekaan dari orang tua terhadap pendidikan anak muda di Mukun. Oleh karena itu, perlu adanya keberlanjutan bagi acara adat pesta sekolah ini sendiri karena mampu memberikan dampak yang baik bagi pendidikan kaum muda. Sehingga dari tanggapan yang baik dari masyarakat yang secara tidak langsung mereka mengatakan bahwa acara adat pesta sekolah ini merupakan suatu kegiatan adat yang baik dilakukan secara terus menerus sehingga harus ada keberlanjutannya.

Berdasarkan kenyataan di atas maka dapat dilihat bagaimana dampak dari acara adat pesta sekolah dalam mendukung Pendidikan para kaum muda di Mukun. Namun, seperti yang diketahui pada wawancara awal dengan narasumber pertama bapak Endi secara online melalui Via telepon, narasumber mengatakan bahwa kurangnya dari acara adat pesta sekolah ini sendiri yakni bahwa kehadiran acara adat pesta sekolah ini prioritasnya hanya diperuntukan untuk bagi anak sulung dari setiap keluarga, padahal sebenarnya semua anak berhak untuk mendapatkan prioritas dalam pendidikannya. Maka, penulis melampirkan data terkait bagaimana dampak prioritas Pendidikan anak muda melalui acara adat pesta sekolah pada jumlah anak yang menempuh pendidikan tinggi, dengan mengambil sampel 1 RT dari 2 dusun di Desa Mok

No	Dusun Podol	Jumlah Anak	Pendidikan Anak				
	(RT/KK)		SD	SMP	SMA	Kuliah/ Tamat Kuliah	Tidak Kuliah / Ket. Lain
1.	RT 001 (19 kk)						
	Keluarga 1	4 Orang	2 orang	1 orang		1 orang	
	Keluarga 2	3 Orang			1orang	1 orang	1 orang
	Keluarga 3	2 Orang	1orang		1orang		
	Keluarga 4	1 Orang				1orang	
	Keluarga 5	6 Orang		2 orang	1orang	2 orang	1 orang
	Keluarga 6	–					
	Kelurga 7	4 Orang	1 orang			1orang	2 orang
	Keluarga 8	2 Orang	1 orang				1 orang
	Keluarga 9	3 Orang	1 orang			1 orang	1 orang
	Keluarga 10	3 Orang		1 orang		1 orang	1orang
	Keluarga 11	1Orang				1 orang	
	Keluarga 12	5 Orang			1orang	2 orang	2 (1 BS)
	Keluarga 13	2 Orang		1 orang	1orang		
	Keluarga 14	3 Orang	2 orang		1orang		
	Keluarga 15	3 Orang	2 orang			1orang	
	Keluarga 16	6 Orang	2 orang	1 orang		1orang	2orang
	Kelurga 17	4 Orang			2orang	2orang	
	Keluarga 18	7 Orang	2orang			4 orang	1 (BS)
	Keluarga 19	5 Orang	1orang	1orang		3 orang	
No	Dusun Deru	Jumlah Anak	Pendidikan Anak				
	RT/KK		SD	SMP	SMA	Kuliah/ Tamat Kuliah	Tidak Kuliah
1.	RT 001 48 KK						
	Keluarga 1	3 Orang	1orang			1orang	1 (TNI)
	Keluarga 2	5 Orang				2orang	3orang
	Keluarga 3	3 Orang		1orang		1orang	1orang
	Keluarga 4	4 Orang		1orang		3orang	
	Keluarga 5	5 Orang	1 orang	1 orang		1 orang	2 orang
	Keluarga 6	8 Orang			2 orang	4 orang	2 orang

	Keluarga 7	3 Orang						
	Keluarga 8	2 Orang	1 orang		1 orang			
	Keluarga 9	2 Orang					(Belum Sekolah)	
	Keluarga 10	3 Orang		2 orang		1 orang		
	Keluarga 11	1 Orang				1 orang		
	Keluarga 12	3 Orang				3 orang		
	Keluarga 13	5 Orang				4 orang	1 orang	
	Keluarga 14	6 Orang	2 orang			1 orang	4 orang	
	Keluarga 15	3 Orang		1 orang	1 orang	1 orang		
	Keluarga 16	4 Orang	1 orang			1 orang	2 orang	
	Keluarga 17	-						
	Keluarga 18	1 Orang		1 orang				
	Keluarga 19	5 Orang	1 orang	1 orang	1 orang	2 orang	1(Belum sekolah)	
	Keluarga 20	4 Orang	2 orang			2 orang		
	Keluarga 21	3 Orang				3 orang		
	Keluarga 22	5 Orang	1 orang			4 orang		
	Keluarga 23	4 Orang					4 (1 PK)	
	Keluarga 24	6 Orang	1 orang	2 orang		1 orang	2 orang	
No	Dusun Deru	Jumlah Anak	Pendidikan Anak					
	Rt 001 (48 KK)		SD	SMP	SMA	Kuliah/ Tamat Kuliah	Tidak Kuliah	
	Keluarga 25	1 Orang				1 orang		
	Keluarga 26	3 Orang	1 orang		1 orang		1 (BS)	
	Keluarga 27	4 Orang		1 orang		2 orang	1 orang	
	Keluarga 28	3 Orang		1 orang		2 orang		
	Keluarga 29	5 Orang			1 orang	4 orang	1 orang	
	Keluarga 30	2 Orang				2 orang		
	Keluarga 31	1 Orang						
	Keluarga 32	2 Orang			1 orang	1 orang		
	Keluarga 33	3 Orang		1 orang		2 orang		

	Keluarga 34	4 Orang		1 orang		1 orang	2 orang
	Keluarga 35	3 Orang	1 orang	1 orang			1 (BS)
	Keluarga 36	3 Orang	2 orang	1 orang			
	Keluarga 37	4 Orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	
	Keluarga 38	2 Orang	2 orang				
	Keluarga 39	6 Orang	2 orang		1 orang	2 orang	1 orang
	Keluarga 40	1 Orang		1 orang			
	Keluarga 41	–					
	Keluarga 42	3 Orang		1 orang	1 orang	1 orang	
	Keluarga 43	4 Orang		1 orang		1 orang	2 orang
	Keluarga 44	3 Orang		1 orang		1 orang	1 orang
	Keluarga 45	2 Orang				2 orang	
	Keluarga 46	2 Orang	1 orang				1 (BS)
	Keluarga 47	4 Orang				1 orang	3 orang
	Keluarga 48	5 Orang				1 orang	4 orang

Tabel 1.1

Data jumlah anak per keluarga di Desa Mokol

Sumber: Sekertaris Desa Mokol, 2024

Keterangan pada tabel: *1. BS (Belum Sekolah)*

2. PS (Putus Sekolah)

3. PK (Putus Kuliah)

4. – (Tidak Punya Anak)

Berdasarkan tabel, penulis menyimpulkan bahwa rata-rata anak-anak di Mukun, Desa Mokol mengenyam pendidikan di berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar, sekolah

menengah pertama, sekolah menengah atas hingga Kuliah. Meskipun demikian tidak semua anak yang sudah selesai di pendidikan dasar dan menengah melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan tidak lain tidak bukan karena terkendala di bagian biaya pendidikan. Pada tabel yang tertera di atas dari setiap keluarga itu memiliki 1 anak yang pasti melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dengan bantuan biaya dari acara adat pesta sekolah, dan ada beberapa yang dalam 1 keluarga terdapat 2 orang anak yang kuliahnya dibantu dengan menggunakan dana pesta sekolah.

Maka, bisa dikatakan bahwa acara adat pesta sekolah ini merupakan suatu kegiatan sosial yang kehadirannya Memberikan dampak yang positif bagi pendidikan para kaum muda di Mukun. Hal demikian juga berdasarkan wawancara online via telepon bersama sekertaris Desa Mokel pak Cherli Sebagai Narasumber ke-2, pada hari Rabu, 28 Februari 2024. Pada wawancara via telepon tersebut beliau mengatakan bahwa sekarang ini pendidikan para kaum muda seharusnya perlu diperhatikan oleh para orang tua yang diamana dari acara adat pesta sekolah ini yang diutamakan memang hanya 1 anak saja dari setiap keluarga Sementara yang membutuhkan pendidikan itu dibutuhkan ole semua anak. Jadi dari isi dalam data yang diberikan ini rata-rata 1 orang dari setiap keluarga yang anaknya Kuliah itu dibantu oleh dana/biaya dari acara adat pesta sekolah. Jadi untuk kedepannya semoga saja ada perkembangan dari para orang tua di Mukun ini supaya bagaimana caranya nanti Sehingga acara adat pesta sekolah ini diprioritaskan bagi 2 orang anak dari setiap keluarga dan syukur-syukur kalau semuanya, ucap Beliau pada wawancara via telepon oleh peneliti pada Hari Rabu, 28 Februari 2024. Dari data dan sumber informasi yang didapatkan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa memang acara adat pesta sekolah ini harus perlu diperpanjang.

Oleh karena itu perlu adanya keberlanjutan dari acara adat pesta sekolah ini sendiri sebagai solusi untuk terus melestarikan dan Mengembangkan acara adat pesta sekolah ini sendiri apalagi jika dilihat dari masalah yang terdapat dalam acara adat pesta sekolah ini sendiri

yakni dari semua anak yang ada dalam 1 keluarga hanya ada 1 anak yang diprioritaskan bantuannya biaya pendidikan melalui acara adat pesta sekolah ini sendiri. Sementara berdasarkan kenyataannya bahwa dalam suatu keluarga itu semua anak berhak memperoleh pendidikan hingga ke jenjang perkuliahan, apalagi di zaman modern sekarang ini. Keberlanjutan acara adat pesta sekolah juga suatu hal yang penting karena dengan adanya keberlanjutan dari adat pesta sekolah dapat membantu semua kaum muda yang ada di Mukun untuk menepuh Pendidikan ke jenjang perkuliahan. Inilah alasan mengapa perlu adanya keberlanjutan dari adat pesta sekolah di Mukun, Desa Mokel, Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis tentang bagaimana keberlanjutan dari adat pesta sekolah ini perlu untuk tetap dipertahankan karena adat pesta sekolah ini betul-betul menjadi salah satu kegiatann sosial Masyarakat Mukun yang dapat mengatasi beban biaya Pendidikan bagi kaum muda di Mukun, di Desa Mokel, Manggarai Timur, melalui tulisan *“Keberlanjutan Adat Pesta Sekolah Terhadap Pendidikan Masyarakat di Mukun, Desa Mokel, Kecamatan Kota Komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur”*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang , maka permasalahan pokok yang ingin diteliti adalah **“Bagaimana keberlanjutan adat pesta sekolah dalam Pendidikan Masyarakat di Mukun, Desa Mokel, Kecamatan Kota Komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang keberlanjutan dari acara adat pesta sekolah

dalam pendidikan masyarakat di Mukun, Desa Mokel, Kecamatan Kota Komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dari segi pengembangan ilmu, hasil penelitian diharapkan mempunyai informasi terkait keberadaan adat pesta sekolah yang harus berlanjut karena keberadaanya menjadi salah satu wadah pendorong generasi muda untuk memperoleh pendidikan ke jenjang perkuliahan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat Mukun agar menambah informasi atau pengetahuan tentang adat pesta sekolah yang selalu dilakukan oleh masyarakat Mukun.
- b. Bagi Almamater, hasil penelitian ini dapat berguna untuk melengkapi kepustakaan Administrasi Publik di lingkungan Fakultas Sosial dan Ilmu Politik.
- c. Bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa, dapat menambah informasi dan juga wawasan tentang keberlanjutan adat pesta sekolah dalam peningkatan pendidikan.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah serta memperkaya wawasan budaya tentang adat pesta sekolah.